

ABSTRAK

Silvia Fitri. 2022. **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS WARGA BELAJAR PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI SKB KUNINGAN”**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Pendidikan menjadi wadah untuk melatih kemampuan berpikir kritis seseorang. Namun berdasarkan data *Programme for International Student Assessment* (PIZA) bahwa kemampuan berpikir kritis di Indonesia masih terlihat rendah. Hal ini ditunjukkan oleh data pada tahun 2015 dengan skor 397 Indonesia menduduki posisi ke-62 dari total peserta 72 negara. Berpikir kritis ialah sebuah keterampilan kognitif yang memungkinkan seseorang untuk menginvestigasi sebuah masalah, situasi, pertanyaan, maupun fenomena untuk bisa membuat penilaian atau keputusan. Motivasi belajar adalah semua daya penggerak yang ada didalam diri siswa yang memunculkan adanya kemauan untuk belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mengenai motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Sasaran dari penelitian ini yaitu warga belajar Paket C SKB Kuningan dengan jumlah sampel sebanyak 79 orang menggunakan rumus Yamane. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Pengukuran instrumen penelitian menggunakan skala likert. Data penelitian menunjukkan bahwa memenuhi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linear sederhana yang mana nilai probabilitas $< \alpha$ (0.05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis warga belajar Paket C di SKB Kuningan. Kontribusi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis warga belajar adalah sebesar 88,7%.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Motivasi Belajar, Warga Belajar

ABSTRACT

Silvia Fitri. 2022. **“THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION ON CRITICAL THINKING SKILLS OF LEARNER IN THE EQUALITY PROGRAM AT SKB KUNINGAN”**. Departement of Community Education, Faculty of Teacher and Education, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Education is a place to train one's critical thinking skills. However, based on Program for International Student Assessment (PIZA) data, critical thinking skills in Indonesia are still low. This is shown by data in 2015 with a score of 397 Indonesia was in the 62nd position out of a total of 72 countries participating. Critical thinking is a cognitive skill that allows a person to investigate a problem, situation, question, or phenomenon to be able to make judgments or decisions. Learning motivation is all the driving forces that exist within students that give rise to a willingness to learn. The purpose of this study is to determine whether there is an influence on learning motivation on the critical thinking skills of citizens learning equivalence education Package C. The method used is a quantitative approach using the correlational method. The target of this research is residents studying Package C SKB Kuningan with a total sample of 79 people using the Yamane formula. The sampling technique used is cluster random sampling. Measurement of research instruments using a Likert scale. The research data shows that it meets the normality test, heteroscedasticity test and simple linear regression test where the probability value is $< \alpha (0.05)$ so that H_0 is rejected. Thus, learning motivation has a positive and significant effect on the critical thinking skills of residents studying Package C at SKB Kuningan. The contribution of the magnitude of the influence of learning motivation on the critical thinking skills of learning citizens is 88.7%.

Keywords: *Critical Thinking, Learning Motivation, Learner*